

ABSTRAK

Dhika Raras Wahyu Mahening

GAMBARAN PENYAKIT KUSTA BASAH (*MULTI BASILER*) DI PUSKESMAS SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2021

xiii + 58 Halaman + 6 Gambar + 14 Tabel + 7 Lampiran

Penyakit kusta basah masih ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Angka kejadian kusta basah meningkat sebesar 1,05%, penderita kusta belum mendapat perhatian khusus sebagai upaya agar tidak tertular penyakit kusta, dan isolasi penderita kusta belum efektif. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan penyakit kusta di Puskesmas Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Pengumpulan data berupa lembar wawancara. Variabel dalam penelitian ini adalah angka kejadian, umur, jenis kelamin, waktu, tempat, dan riwayat alamiah penyakit. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita kusta di Kecamatan Sukodono dengan jumlah sampel 10 orang. Analisis data yang digunakan adalah dengan membuat atau memvisualisasikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian angka kejadian di wilayah kerja Puskesmas Sukodono Kabupaten Sidoarjo adalah 7,56 per 100.000 penduduk (10 kasus/132.283 penduduk) sebanyak 10 kasus, rentan usia penderita kusta 20-40 tahun, mayoritas penderita adalah laki-laki, 40% pendidikan penderita SMA/ sederajat, dan penderita paling banyak bekerja sebagai karyawan/buruh. Desa dengan kejadian kusta tertinggi adalah Desa Ngaresrejo, lama waktu sakit 5-6 tahun, dan riwayat alamiah penyakit paling dominan adalah tidak tertular penderita kusta serta penderita telah menjalani pengobatan MDT secara tuntas.

Saran untuk petugas Puskesmas sebaiknya mengaktifkan kembali klinik sanitasi. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih luas tentang penularan penyakit kusta melalui hewan atau lingkungan.

Kata kunci : Kusta, Jenis Kelamin, Waktu
Daftar Bacaan : 2 Peraturan, 39 Jurnal, 9 Buku (2010-2020)